

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni mendiskripsikan atau sebuah cara lebih untuk menekunkan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu masalah yang akan diangkat oleh peneliti melalui analisis lapangan yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan dan analisis data bersifat induktif.

Dengan memilih metode kualitatif penulis berharap akan mendapat data yang akurat dan lengkap. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif adalah penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau produksi.¹

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.

¹Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi di Lengkapi Contoh Analisis Statistika*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), h. 24

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini golongan ke dalam jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi apabila suatu saat ditengah-tengah masyarakat ataupun organisasi. Jadi, mengadakan penelitian lapangan mengenai beberapa masalah actual yang kini sedang terjadi dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis yang kini terjadi dalam masyarakat.

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. ciri-ciri penelitian lapangan yaitu penelitian yang mendalam mengenai kasus itu penelitian ini antara lain mencakup keseluruhan siklus kehidupan, kadang-kadang hanya meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor kasus, penelitian lapangan cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variable-variabel dan kondisi yang besar jumlahnya.²

Penelitian lapangan juga dikenal dengan studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan

² Cholid dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian-Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian serta di Harapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 46-47

sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum penelitian lapangan memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³ Adapun yang menjadi penelitian lapangan dalam penelitian ini tentang “Optimalisasi Pelayanan Yatim dan *Dhuafa* di Yatim Mandiri Tulungagung”.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Yatim Mandiri cabang Tulungagung dengan pertimbangan pada saat ini lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri cabang Tulungagung memiliki fokus yang besar terhadap pelayanan mustahiq khususnya Yatim dan *dhuafa*. Alasan mengambil penelitian di Yatim Mandiri Tulungagung karena perlu mengetahui terkait pelayanan Yatim dan *Dhuafa*. Karena kenyataannya masih banyak Yatim dan *Dhuafa* yang belum merasakan pelayanan Yatim dan *Dhuafa* sesungguhnya.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Pengusaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 20

C. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Lexy J. Mleong dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang paling utama. Sesuai dengan penelitian ini, penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat pokok dan diperlukan secara optimal.⁴Peneliti merupakan instrumen sebagai kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti harus hidup diantara orang-orang yang diteliti sampai ada keterbukaan di antaranya. Oleh karena itu peneliti langsung terjun di lapangan untuk mendapatkan data yang maksimal. Peneliti melakukan penelitian di kantor Yatim Mandiri Tulungagung dan rumah penerima manfaat dengan melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵ Data juga bisa diartikan sebagai semua keterangan yang berasal dari orang-orang yang dijadikan sebagai sumber informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

⁵ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 57

lainnya guna keperluan penelitian tersebut. Data kualitatif merupakan data yang dalam bentuk kalimat atau uraian. Data kualitatif mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah pimpinan dan divisi programing Yatim Mandiri Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan berasal dari sumber yang tertulis dapat dibagi atas sumber buku, artikel jurnal, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan Yatim Mandiri Tulungagung diantaranya data tentang pelayanan yang diberikan kepada para Yatim dan *Dhuafa*.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁶ Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna mengali informasi dari narasumber baik mustahiq ataupun amil di Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya dan mengadakan interaksi serta proses yang kompleks.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan ketua serta staf-staf Yatim Mandiri Cabang Tulungagung terkait tentang pelayanan terhadap Yatim dan dhuafa yang selama ini dilaksanakan oleh lembaga Yatim Mandiri cabang Tulungagung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau sering disebut dengan kajian dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara

⁶ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), h. 101.

mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini Studi Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari lembaga Yatim Mandiri meliputi data para mustahik (Yatim dan Dhuafa) yang saat ini menerima bantuan dari lembaga Yatim Mandiri cabang Tulungagung.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak, berdasarkan kontribusi data dalam menjawab focus penelitian.

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Berikut ini penjelasannya, yaitu:⁷

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), h. 191-192.

dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan ketiga yakni, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk dekriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Yang dimaksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:⁸

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan

⁸ Lexy J Mleong, *Metodologi.....*, h. 320-321

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti disini yaitu:

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya adalah peneliti tinggal di lapangan samapai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan karena untuk membatasi:⁹

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengkompresikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bias atau pengaruh sesaat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah keabsahan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

- a. Membandingkan data hasil pngamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

⁹ Lexy J. Mleong, *Metodologi....*, h. 327

¹⁰ *Ibid....*, h. 330

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengepos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹¹

Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. *Pertama*, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. *Kedua*, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi.....*, hal. 332

sebaya, yang mengetahui pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama rekan-rekan peneliti dapat me-*review* persepsi, pandang dan analisis yang sedang dilakukan.¹²

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil yang telah didapat dari penelitian ini, maka peneliti akan melakukan suatu tahap tahap-tahap penelitian, sehingga nantinya peneliti akan lebih terarah dan terfokus sehingga nantinya akan menghasilkan kevalisan data secar maksimal. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut ini:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah yaitu: peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan tema atau problematika yang akan diteliti, pada tahap ini dilakukan mulai dari proses penyusunan proposal, kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitiannya masuk peneliti langsung melakukan konsultasi dengan pihak Yatim Mandiri Tulungagung mengenai “Analisis Pelayanan Yatim dan *Dhua’fa* di Yatim Mandiri Tulungagung”.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi....*, h. 332

Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dilokasi penelitian dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode waancara,opservasi,dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan tema dari penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan penelietian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah atau skripsi.